

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI) dimulai pada tahun 1958 dengan berdirinya Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL) di Bandung. Awalnya, bank ini bertujuan untuk melayani kebutuhan keuangan para pensiunan militer Indonesia. Pada tahun 1960, bank ini memperoleh izin menjadi bank komersial, dan pada tahun 1986 berubah nama menjadi Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), mencerminkan fokusnya dalam memberikan layanan keuangan bagi para pensiunan di Indonesia. Gambar 2.1 menunjukkan logo yang diadopsi oleh Bank BTPN dan Gambar 2.2 menunjukkan Menara BTPN (sekarang Menara SMBC).



Gambar 2.1 Logo Bank BTPN



Gambar 2.2 Menara BTPN

Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) mulai menjejakkan kaki di pasar finansial Indonesia pada tahun 1989 melalui pendirian PT Bank Sumitomo Niaga, hasil kerja sama antara Sumitomo Bank Ltd dan PT Bank Niaga Tbk. 10 tahun kemudian, pada tahun 1999, bank ini mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Sumitomo Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2001, setelah melakukan merger dengan PT Bank Sakura Swadharma, bank ini kembali berubah nama menjadi PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Kemudian, pada Februari 2019

BTPN bergabung dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Merger ini melahirkan sebuah lembaga perbankan universal yang dapat melayani berbagai segmen pelanggan, mulai dari konsumen individual hingga korporasi, serta memberikan berbagai solusi keuangan yang lebih komprehensif.

Kemudian, pada Agustus 2024, BTPN secara resmi mengubah namanya menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBCI). Pergantian nama ini mencerminkan perkembangan strategis perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar serta memperkuat portofolio layanan dan produk keuangan mereka. Selain itu, SMBCI juga mengadopsi logo baru yang ditunjukkan pada Gambar 2.3. Bank SMBCI kini berfokus pada berbagai layanan finansial, termasuk pembiayaan proyek hijau (*environmental, societal, and governance* atau ESG), perbankan pensiunan, dukungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (*small-medium enterprise* atau SME), serta layanan bagi perusahaan nasional besar, multinasional, dan perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia. Sebagai bagian dari layanan perbankan modern, PT Bank SMBC Indonesia Tbk juga menghadirkan berbagai produk berinovasi digital, seperti Jenius yang diposisikan sebagai solusi perbankan digital bagi konsumen dan Sinaya untuk layanan *wealth management*.



Gambar 2.3 Logo Bank SMBC Indonesia

Komitmen SMBCI dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat tidak hanya terlihat dari produk dan layanannya, tetapi juga melalui program pemberdayaan Daya. Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan usaha bagi masyarakat luas, sehingga mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Dengan berbagai inovasi dan strategi ini, PT Bank SMBC Indonesia Tbk terus berusaha menjadi salah satu institusi keuangan terdepan di Indonesia.

Gambar 2.4 menunjukkan foto bersama semua mahasiswa yang mengikuti program IDEAS #4 SMBCI.



Gambar 2.4 Foto Bersama Kelompok Magang IDEAS #4

2.1.1 Visi Misi

Sebagai perusahaan besar, SMBCI memiliki visi dan misi yang ditegakkan dalam semua operasinya. Berikut adalah visi dan misi dari SMBCI.

2.1.1.1 Visi

Visi dari SMBCI adalah untuk menjadi bank pilihan utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital [16].

2.1.1.2 Misi

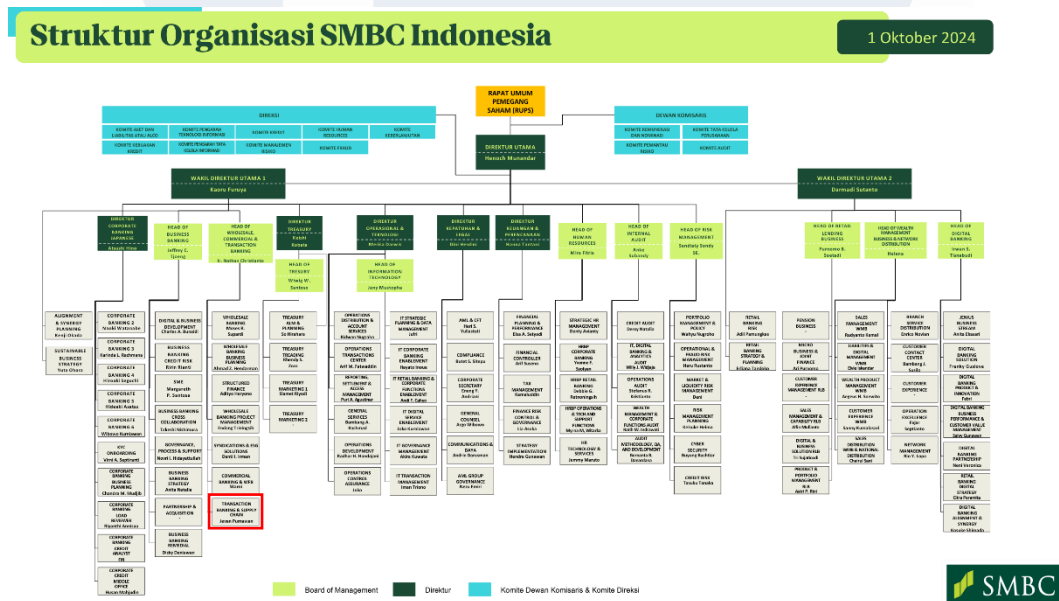
SMBCI memiliki 4 misi [16], yaitu:

1. Menawarkan solusi dan layanan keuangan yang lengkap ke berbagai segmen ritel, mikro, UKM dan korporat bisnis di Indonesia, serta untuk Bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan.

2. Memberikan kesempatan berharga bagi pertumbuhan profesional karyawan SMBC Indonesia.
3. Menciptakan nilai yang signifikan dan berkesinambungan bagi *stakeholder* termasuk masyarakat Indonesia.
4. Memanfaatkan inovasi teknologi sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik dikelasnya kepada nasabah dan mitra SMBC Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.5 menunjukkan struktur organisasi dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk. Struktur organisasi ini tersedia secara terbuka di situs web resmi SMBCI [17]. Kotak yang diberikan garis merah menunjukkan posisi selama magang.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi SMBC Indonesia

Seperti yang terlihat pada struktur organisasi, SMBCI diawasi oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Renumerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Di bawah Dewan Komisaris adalah Direktur Utama. Ada 9 Komite Direksi yang melapor ke Direktur Utama. Kemudian, Direktur Utama diwakilkan oleh 2 Wakil Direktur Utama, yaitu Wakil Direktur Utama 1 dan Wakil Direktur Utama 2.

Di bawah Wakil Direktur Utama 1, terdapat:

1. *Direktur Corporate Banking Japanese*
Ada 10 departemen, yaitu *Corporate Banking 2, Corporate Banking 3, Corporate Banking 4, Corporate Banking 5, Corporate Banking 6, KYC Onboarding, Corporate Banking Business Planning, Corporate Banking Load Reviewer, Corporate Banking Credit Analyst, dan Corporate Credit Middle Office.*
2. *Direktur Treasury*
Ada *Head of Treasury* yang memiliki 4 departemen, yaitu *Treasury Alm & Planning, Treasury Trading, Treasury Marketing 1, dan Treasury Marketing 2.*
3. *Direktur Operasional & Teknologi*
Ada 6 departemen, yaitu *Operations Distribution & Account Services, Operations Transactions Center, Reporting, Settlement & Access, General Services, Operations Development, dan Operations Control Assurance.* Selain itu, ada *Head of Information Technology* yang memiliki 6 departemen, yaitu *IT Strategic Planning & Data Management, IT Corporate Banking Enablement, IT Retail Banking & Corporate Functions Enablement, IT Digital Service Enablement, IT Governance Management, dan IT Transaction Management.*
4. *Direktur Kepatuhan & Legal*
Ada 6 departemen, yaitu *AML & CFT, Compliance, Corporate Secretary, General Counsel, Communications & Daya, dan AML Group Governance.*
5. *Direktur Keuangan & Perencanaan*
Ada 5 departemen, yaitu *Financial Planning & Performance, Financial Controller, Tax Management, Finance Risk Control & Governance, dan Strategy Implementation.*
6. *Head of Business Banking*
Ada 8 departemen, yaitu *Digital & Business Development, Business Banking Credit Risk, SME, Business Banking Cross Collaboration, Governance, Process & Support, Business Banking Strategy, Partnership & Acquisition, dan Business Banking Remedial.*

7. *Head of Wholesale, Commercial & Transaction Banking*

Ada 7 departemen, yaitu *Wholesale Banking, Wholesale Banking Business Planning, Structured Finance, Wholesale Banking Project Management, Syndications & ESG Solutions, Commercial Banking & WFB*, dan *Transaction Banking & Supply Chain*.

8. *Head of Human Resources*

Ada 5 departemen, yaitu *Strategic HR Management, HRBP Corporate, HRBP Retail Banking, HRBP Operations & Tech and Support Functions*, dan *HR Technology & Services*.

9. *Head of Internal Audit*

Ada 5 departemen, yaitu *Kredit Audit, IT, Digital Banking & Analytics, Operations Audit, Wealth Management & Corporate Functioning Audit*, dan *Audit Methodology, QA, and Development*.

10. *Head of Risk Management*

Ada 6 departemen, yaitu *Portfolio Management & Policy, Operational & Fraud Risk Management, Market & Liquidity Risk Management, Risk Management Planning, Cyber Security*, dan *Credit Risk*.

11. *Alignment & Synergy Planning*

12. *Sustainable Business Strategy*

Direktur Utama juga memiliki koneksi langsung kepada setiap entitas yang di bawah naungan Wakil Direktur Utama 1. Secara keseluruhan, kelompok ini terdiri dari departemen yang krusial untuk operasional SMBCI, beserta dengan perbankan korporat.

Sedangkan, di bawah Wakil Direktur Utama 2, terdapat:

1. *Head of Retail Lending Business*

Ada 6 departemen, yaitu *Pension Business, Micro Business & Joint Finance, Customer Experience Management RLB, Sales Management & Capability RLB, Digital & Business Solution RLB*, dan *Product & Portfolio Management*.

2. *Head of Wealth Management & Business & Network Distribution*

Ada 10 departemen, yaitu *Sales Management WMB, Liabilities & Digital Management WMB, Wealth Product Management WMB, Customer Experience WMB, Sales Distribution WMB & National Distribution, Branch Service Distribution, Customer Contact Center, Customer Experience, Operation Excellence, dan Network Management.*

3. *Head of Digital Banking*

Ada 7 departemen, yaitu *Jenius Business Stream, Digital Banking Solution, Digital Banking Product & Innovation, Digital Banking Business Performance & Customer Value Management, Digital Banking Partnership, Retail Banking Digital Strategy, dan Digital Banking Alignment & Strategy.*

4. *Retail Banking Risk*

5. *Retail Banking Strategy & Planning*

Secara keseluruhan, kelompok ini terdiri dari departemen yang berfokus pada perbankan konsumen.

